

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek atau Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada BMT di DIY yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab dari kinerja karyawan. Faktor-faktor yang akan digunakan dalam penelitian diantaranya etos kerja islami, *good corporate governance*, dan gaya kepemimpinan transformasional.

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa populasi merupakan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukannya penelitian kemudian dipelajari dan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan tetap bagian akuntansi yang bekerja pada BMT di DIY.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara

langsung dari responden. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan penyebaran kuesioner. Sumber data berasal dari karyawan BMT di Provinsi DIY.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu hanya sampel yang memenuhi kriteria saja yang akan digunakan dalam penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- a. Karyawan tetap yang bekerja pada BMT di DIY
- b. Karyawan tetap bagian akuntansi.
- c. Karyawan tetap yang telah bekerja di BMT tersebut lebih dari 1 tahun.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap responden penelitian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Kuesioner yang berisi sejumlah pernyataan diajukan kepada responden untuk

memberikan jawaban sesuai dengan pendapat mereka. Pernyataan dalam kuesioner berpedoman pada indikator-indikator variabel, pengerjaannya dilakukan dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk mengetahui pendapat responden tersebut, dapat dilakukan pengukuran menggunakan skala likert dengan skala angka 5 untuk sangat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Rincian dari skala likert tersebut adalah sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Ragu-ragu (R)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Skor dari skala likert tersebut menunjukkan bahwa semakin jawaban responden yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden, begitu pula sebaliknya apabila jawaban responden semakin rendah maka pernyataan dalam kuesioner tidak sesuai dengan keadaan yang dialami oleh responden.

#### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah kinerja karyawan, sedangkan untuk variabel independennya yaitu etos kerja islami, gaya

kepemimpinan, dan *good corporate governance*. Sedangkan, untuk definisi operasional untuk setiap variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Variabel Dependen**

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja karyawan merupakan prestasi kerja dari hasil kerja yang dilakukan baik dalam hal kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai dalam tugas yang menjadi tanggungjawabnya yang telah dilakukan. Kinerja karyawan juga dapat menjadi cerminan dari kinerja perusahaan. Baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh kinerja dari karyawan perusahaan tersebut.

Penelitian terhadap kinerja karyawan ini, diukur dengan 9 pertanyaan dari 4 indikator. Pengukurannya menggunakan skala likert dari 1 sampai 5, semakin tinggi jawaban responden maka kinerja dari karyawan tersebut semakin baik. Dengan semakin baiknya kinerja yang telah dicapai maka karyawan telah melakukan tanggungjawab sesuai dengan apa yang telah ditugaskannya.

Indikator kinerja karyawan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Indica (2015) yang terdiri dari:

- a. Kuantitas kerja
- b. Kualitas kerja
- c. Penggunaan waktu dalam bekerja
- d. Kerjasama dengan karyawan lain dalam bekerja

## **2. Variabel Independen**

### **a. Etos Kerja Islami**

Etos kerja islami merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia yang berkenaan dengan pekerjaan, yang dilakukan dengan dilandasi akan adanya ridha dari Allah SWT. Perilaku kerja dengan etos kerja islami akan membuat seorang karyawan akan lebih efektif dalam melakukan pekerjaannya.

Penelitian terhadap etos kerja islami ini, diukur dengan 13 pernyataan dari 10 indikator. Pengukurannya menggunakan skala likert dari 1 sampai 5, semakin tinggi jawaban responden maka etos kerja islami yang dilakukan karyawan tersebut semakin baik.

Indikator penelitian mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Indica (2015) yang terdiri dari:

1. Mampu menerima keadaan diri sendiri dan lingkungan sekitar
2. Berperilaku wajar sebagai karyawan
3. Memiliki pendirian dan tidak terpengaruh orang lain
4. Memiliki tanggungjawab yang tinggi
5. Bekerja sebagai ibadah dan mengharap ridha Allah SWT
6. Bekerja dengan efektif dan efisien
7. Bekerja dengan disiplin tinggi
8. Memiliki jiwa sosial
9. Bekerja dengan mengikuti petunjuk Allah SWT

## 10. Bekerja secara profesional dan mampu menjaga amanah

### b. *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang dilakukan untuk memberikan nilai tambah orang yang ada didalamnya, serta membantu perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya. *Good Corporate Governance* tidak hanya berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan, tetapi dalam hal ini berhubungan pula dengan kinerja yang dilakukan oleh karyawan tersebut. Perusahaan yang mampu bersaing merupakan perusahaan yang memiliki kinerja organisasi yang baik, salah satu caranya dengan mengimplementasikan *Good Corporate Governance*.

Penelitian terhadap *good corporate governance* ini, diukur dengan 17 pertanyaan dari 5 indikator. Pengukurannya menggunakan skala likert dari 1 sampai 5, semakin tinggi jawaban responden maka implementasi *good corporate governance* tersebut semakin baik.

Indikator akuntabilitas, transparansi, dan keadilan mengacu penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, dkk (2011), untuk indikator tanggung jawab mengacu pada penelitian Febriani (2016), sedangkan indikator independensi mengacu pada penelitian Prasetyo (2013) yang terdiri dari:

#### 1. Akuntabilitas

- a. Wewenang dan pembagian kerja yang jelas
  - b. Pelaporan pelaksanaan wewenang kerja
  - c. Laporan pertanggungjawaban
  - d. Pengawasan pegawai oleh pimpinan
2. Transparansi
- a. Struktur organisasi yang jelas
  - b. Laporan keuangan disajikan secara terbuka
  - c. Pengambilan keputusan melalui rapat
  - d. Keterbukaan mengenai informasi
3. Keadilan
- a. Penempatan posisi kerja
  - b. Hak pegawai untuk mendapatkan insentif dan tunjangan
  - c. Peraturan yang jelas terhadap pelanggaran
  - d. Jaminan mengeluarkan pendapat
4. Responsibilitas
- a. Perusahaan memelihara lingkungan bisnis yang sehat
  - b. Perusahaan memiliki kode etik yang diterapkan pada setiap karyawan
5. Independensi
- a. Kebijakan, sistem, dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang mengikat seluruh karyawan bank.

- b. Karyawan bank dapat mengambil keputusan secara objektif
- c. Pengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan

**c. Gaya Kepemimpinan Transformasional**

Gaya kepemimpinan transformasional merupakan gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan yang mampu memengaruhi karyawannya untuk melakukan pekerjaan dengan motivasi dan semangat yang tinggi. Gaya kepemimpinan satu hal yang pokok yang akan membuat karyawan untuk bias melakukan pekerjaan dengan baik. Apabila gaya kepemimpinan sesuai dengan keinginan karyawan maka karyawan akan bekerja untuk perusahaan secara efektif, begitu pula sebaliknya.

Penelitian terhadap gaya kepemimpinan transformasional ini, diukur dengan 11 pertanyaan dari 4 indikator. Pengukurannya menggunakan skala likert dari 1 sampai 5, semakin tinggi jawaban responden maka gaya kepemimpinan transformasional sudah sesuai dengan keinginan karyawan.

Indikator penelitian gaya kepemimpinan transformasional mengacu pada Bass dan Avolio (1994) dari penelitian Indica (2015) yang terdiri dari:

1. *Idealized Influence* (pengaruh ideal)



2. *Inspirational Motivation* (motivasi inspirasi)
3. *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual)
4. *Individualized Consideration* (konsiderasi individu)

## **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid maka instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan Uji *Pearson Correlation* dalam menguji tingkat kevalidan instrument. Apabila nilai instrumen pembentuk variabel memiliki korelasi dengan nilai masing-masing variabel  $> 0,25$  maka dapat dikatakan instrument tersebut valid.

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari intrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan instrumen yang digunakan contohnya dalam penelitian ini merupakan kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, meskipun dilakukan pada responden yang sama. Dalam melakukan pengujian reliabilitas instrument penelitian, menggunakan Uji *Cronbach Alpha*. Instrument penelitian

dikatakan memiliki reliabilitas yang memadai apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70.

## **G. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data berdistribusi normal apabila nilai sig lebih besar dari 5% dan jika nilai sig lebih kecil dari 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### **2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dengan kriteria yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variable independen, dan begitu pula sebaliknya (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

### 3. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan [varians](#) dari residual satu ke pengamatan-pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan Uji Glejser. Uji Glejser memiliki ketentuan yaitu jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$  (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila data yang dilakukan pengujian sesuai dengan ketentuan tersebut, maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, dan merupakan data homogen. (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

## H. Uji Hipotesis dan Analisa Data

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Statistik deskriptif menunjukkan nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Termasuk tabel dan grafik.

### 2. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini

membahas mengenai pengaruh antara beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Kinerja} = \alpha + \beta_1\text{EKI} + \beta_2\text{GCG} + \beta_3\text{GKT} + e$$

Keterangan :

Kinerja : Kinerja Karyawan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$  : Koefisien Regresi

EKI : Etos Kerja Islami

GCG : *Good Corporate Governance*

GKT : Gaya Kepemimpinan Transformasional

### 3. Uji Koefisiensi Determinasi (Uji $R^2$ )

Nilai  $R^2$  digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan setiap variabel independen yang dilakukan penelitian. Nilai koefisiensi determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

#### 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji nilai F digunakan dalam menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau secara bersama-sama. Pengujian dengan uji F ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (alpha), maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian ini melakukan pengujian dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

#### 5. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berbeda dengan uji F, dalam uji t digunakan dalam penelitian untuk menguji masing-masing variabel independen secara individu (parsial) dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Berikut ini kriteria dari penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan yang dilakukan pengujian:

- a) Jika *significance level* kurang atau sama dengan 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis tersebut diterima yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika *significance level* lebih dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis ditolak yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015).